

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang yang berlokasi di Jl. SK Lerik No.2 Kota Kupang. Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan, yaitu dari bulan Juni 2019 sampai dengan Desember 2019.

B. Jenis Data

1. Jenis Data Menurut Sumber

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung di tempat penelitian, berupa wawancara langsung dengan pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen atau catatan berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba/rugi tahun 2015-2017.

2. Jenis Data Menurut Sifat

a. Data Kuantitatif

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, yaitu data yang diperoleh berupa data laporan keuangan (neraca dan laporan laba/rugi).

b. Data Kualitatif

Merupakan data yang diperoleh dari Perusahaan bukan dalam bentuk angka atau bilangan, tetapi dalam uraian, keterangan atau penjelasan.

C. Definisi Operasional variabel

Variabel dapat diartikan sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

Adapun variabel operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi suatu kewajiban finansial jangka pendek yang harus segera dibayar dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *current ratio*, *quick ratio*, dan *Cash ratio*.
2. Rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik menggunakan modal sendiri maupun modal asing yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini rentabilitas diukur dengan rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomis.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pegawai perusahaan.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio merupakan rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Rumus untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Standar Perhitungan *Current Ratio*

Tingkat Persentase	Kriteria
> 175-200%	Sangat Baik
> 150-175% atau >200-230%	Baik
> 125-150% atau >230-270%	Cukup
> 100-125% atau >270-300%	Kurang
<= 100 atau > 300%	Sangat Kurang

Sumber: PDAM Kota Kupang

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Standar Perhitungan Quick Ratio

Tingkat Persentase	Kriteria
> 175-200%	Sangat Baik
> 150-175% atau > 200-230%	Baik
> 125-150% atau >230-250%	Cukup
> 100-125% atau >250-300	Kurang
<= 100% atau > 300%	Sangat Kurang

Sumber: PDAM Kota Kupang

c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus untuk mencari *cash ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas (bank)}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Standar Perhitungan Cash Ratio

Tingkat Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Baik
> 75-100%	Baik
> 50-75%	Cukup
> 25-50%	Kurang
> 0-25%	Sangat Kurang

Sumber: PDAM Kota Kupang

2. Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini terdiri dari :

a. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari Rentabilitas Modal Sendiri dapat digunakan sebagai berikut:

$$RMS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Tabel 3.4

Standar Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri

Tingkat Persentase	Kriteria
> 5%	Sangat Baik
> 4-5%	Baik
> 3-4%	Cukup
> 2-3%	Kurang
<=2%	Sangat Kurang

Sumber: PDAM Kota Kupang

b. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis adalah Perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing perusahaan yang dipergunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentase.

Rumus untuk mencari Rentabilitas Ekonomis dapat digunakan sebagai berikut:

$$RE = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Sendiri} + \text{Modal Asing}}$$

Tabel 3.5

Standar Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri

Tingkat Persentase	Kriteria
> 10%	Sangat Baik
> 7-10%	Baik
> 3-7%	Cukup
> 1-3%	Kurang
<=1%	Sangat Kurang

Sumber: PDAM Kota Kupang